

INTISARI

Untuk mengetahui *performance* penerapan sistem *backflush* sebagai salah satu sistem ERP dengan *software* SAP dilakukan evaluasi penerapan sistem *backflush* yang dikaitkan dengan deviasi *stock opname* komponen dan material di gudang bayangan AP 25. Evaluasi dilakukan dengan proses *stock opname* sebanyak empat kali *stock opname (before condition)*. Kemudian dilakukan justifikasi sistem *backflush*. Hasil justifikasi menunjukkan dari bulan April hingga Juni terjadi ketidaksesuaian sistem *backflush* terhadap pemakaian komponen dan material. Ada dua jenis ketidaksesuaian yang terjadi yaitu transaksi *backflush* secara aktual lebih sedikit dari yang seharusnya dan transaksi *backflush* secara aktual lebih banyak dari transaksi *backflush* ideal.

Selanjutnya dari hasil analisis *root cause* diperoleh bahwa deviasi *stock opname* dengan jumlah data SAP lebih besar dari fisik menunjukkan adanya kekurangan transaksi *backflush* aktual. Sebaliknya jumlah data SAP yang lebih kecil dari data fisik menunjukkan adanya kelebihan transaksi *backflush* secara aktual. Permasalahan lain adalah karena sistem *backflush* membaca pemakaian komponen dan material berdasarkan standar BOM. Adanya persediaan komponen *assy* yang berlebih juga menyebabkan perbedaan data SAP dan data fisik.

Perbaikan terhadap deviasi *stock opname* diantaranya dengan perubahan *input* sistem *backflush* melalui transaksi *good receipt*, penentuan kapasitas persediaan komponen *assy*, pembuatan *storage* komponen *assy* dan menentukan PIC gudang bayangan AP 25. Setelah adanya perbaikan, diambil data *stock opname* sebanyak tiga kali. Dari hasil *stock opname (after condition) mean* deviasi komponen dan material sebagian besar mengalami penurunan. Untuk melihat apakah penurunan tersebut signifikan, dilakukan uji *variance* dan uji *mean*. Hasil uji *mean* menunjukkan empat komponen dan material dinyatakan mengalami perbaikan *mean* deviasi *stock opname* sedangkan tujuh komponen lainnya dinyatakan tidak mengalami perbaikan *mean* deviasi *stock opname* pada kondisi sesudah dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi deviasi *stock opname* kaitannya terhadap penerapan sistem *backflush* maka diperlukan peningkatan komitmen dari semua pihak di perusahaan. Selain itu diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap pemakaian komponen dan material berdasarkan standar BOM dengan pemakaian aktual di lapangan.

Kata kunci : ERP, software SAP, sistem backflush, deviasi stock opname